

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian tindakan. Pendekatan penelitian tindakan sebagaimana dijelaskan oleh Putra (2014, hlm. 20) bahwa “Penelitian tindakan bukanlah metodologi, tetapi merupakan sebuah pendekatan untuk melakukan penyelidikan dan mendukung beragam metode yang melakukan pelayanan melalui tindakan eksperimental”. Pemilihan pendekatan ini dikarenakan untuk melihat manfaat dari penggunaan “*audiobook* Teman Imaji” dalam mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik nantinya penulis akan menggunakan serangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan eksperimen. Selain itu pendekatan ini juga dirasa cocok oleh penulis karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

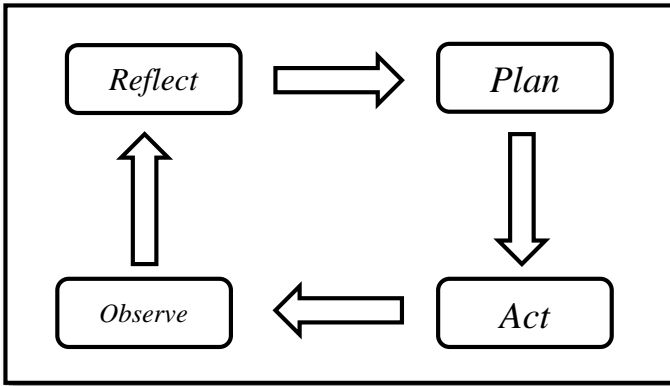
- a. Bukan merupakan karya akademik yang berorientasi teoretis, tetapi lebih bersifat praktis
- b. Merupakan kombinasi penyelidikan dan tindakan
- c. Berkaitan dengan masalah dalam kenyataan sosial
- d. Bukan merupakan pandangan subjektif penulis

3.1.2. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Eksperimental. “Penelitian tindakan eksperimental adalah penelitian yang berbagai teknik tindakannya sangkil” (Madya, 2011, hlm. 72). Dari kalimat tersebut maka penelitian tindakan eksperimental merupakan metode penelitian yang menggunakan teknik-teknik penelitian yang tepat sasaran atau efisien.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model yang dikeluarkan oleh *Valencia College* pada tahun 2012. Model ini memiliki 4 (empat) tahapan yang perlu dilalui. Tahap pertama ialah melakukan refleksi, tahap kedua ialah membuat perencanaan, tahap ketiga ialah pengambilan tindakan dan tahap terakhir ialah melakukan observasi. Keempat tahapan ini dapat dilakukan secara berulang untuk memastikan pencapaian tujuan yang ada. Hal ini disebabkan bahwa dalam melakukan perubahan demi perbaikan tidak selalu dapat

dilakukan secara instan, namun membutuhkan proses yang berkelanjutan. Adapun gambaran atau desain dari model tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Model Valencia College

Secara sederhana desain penelitian tindakan ini memiliki empat tahapan yang perlu dilalui.

- a) Tahapan pertama dimulai dengan melakukan refleksi. Refleksi ialah upaya yang serius, sistematis dan terarah untuk menentukan titik tolak penelitian yang akan dilaksanakan.
- b) Tahapan kedua ialah *plan* atau perencanaan. Kegiatan utama dalam tahapan ini ialah membuat rencana tindakan dan memilih serta mengembangkan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- c) Tahapan ketiga ialah tindakan. Selagi tindakan ini dilakukan, kita dapat pula melaksanakan tahapan keempat yakni melakukan pengamatan dan juga pengumpulan data. Hasil pelaksanaan tindakan direfleksikan secara kritis, dibuat perencanaan tindakan baru yang lebih baik, dilaksanakan, diobservasi dan kemudian direfleksikan kembali (Putra, 2014, hlm. 49).
- d) Tahapan keempat yakni *observe* atau observasi ialah kegiatan mengamati hasil dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi inilah yang kemudian akan dijadikan bahan refleksi untuk menentukan rencana yang akan dilakukan pada tindakan berikutnya.

Aini Winarti, 2018

**PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.1.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 60). Melihat dari pengertian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ialah hal-hal yang menjadi objek untuk dipelajari atau diteliti guna mencari informasi yang dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini setidaknya terdapat dua macam variabel yakni variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent*.

a. Variabel Bebas (*Independent-X*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* atau variabel bebas (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah “*audiobook* Teman Imaji”.

b. Variabel Terikat (*Dependent-Y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Secara umum variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik. Lebih khusus lagi variabel terikat yang ada dalam penelitian ini ialah kemampuan membaca, menulis dan berbicara para peserta didik yang ada.

Kedua variabel tersebut akan penulis hubungkan untuk melihat manfaat yang didapat dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Hubungan antar Variabel dalam Penelitian

	Kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek membaca (Y1)	Kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek menulis (Y2)	Kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek berbicara (Y3)

Aini Winarti, 2018

PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pemanfaatan “Audiobook Teman Imaji” (X)	(XY1)	(XY2)	(XY3)
--	-------	-------	-------

Keterangan:

- XY1 : Pemanfaatan “Audiobook Teman Imaji” untuk mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek membaca
- XY2 : Pemanfaatan “Audiobook Teman Imaji” untuk mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek menulis
- XY3 : Pemanfaatan “Audiobook Teman Imaji” untuk mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik pada aspek berbicara

3.2. Partisipan

Dalam penelitian ini, penulis berpartisipasi dengan lembaga sekolah yang ada di kota Bandung. Adapun sekolah yang penulis jadikan partisipan ialah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 28 Bandung yang berada di Jalan Solontongan II nomor 2 Bandung. Pemilihan sekolah ini didasari oleh keinginan penulis untuk bisa berkontribusi lebih lanjut sebagai salah satu alumni yang ada. Diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan di sekolah ini dapat memberikan kebermanfaatannya yang nyata bagi warga atau masyarakat sekolah yang ada.

Partisipan yang terlibat secara umum dalam penelitian ini ialah para tenaga kependidikan, para tenaga pendidik serta peserta didik yang secara resmi terdaftar di sekolah ini. Peserta didik yang berada di sekolah dibagi ke dalam tiga tingkatan kelas yakni kelas VII, VIII dan IX. Masing-masing tingkatan kelas tersebut memiliki 9 (sembilan) rombongan kelas yakni kelas A hingga kelas I. Adapun kelas yang peneliti jadikan subjek ialah para peserta didik pada tingkatan kelas VII. Lebih khususnya peneliti menggunakan kelas VII-G sebagai kelas uji

Aini Winarti, 2018

**PEMANFAATAN “AUDIODOOK TEMAN IMAJI” UNTUK MENDUKUNG
KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

coba untuk kemudian dilanjutkan dengan kelas VII-B sebagai kelas yang akan peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen secara sederhana dapat dikatakan sebagai alat pengumpul data dalam sebuah penelitian, sebagaimana yang diungkapkan Sanjaya bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian” (2013, hlm. 247). Instrumen dalam sebuah penelitian diperlukan untuk dapat memperoleh data yang tepat untuk kemudian dianalisis. Oleh karena itu pemilihan instrumen perlu dilakukan secara tepat dengan mempertimbangkan variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan variabel yang telah ditentukan sebelumnya, maka instrumen yang digunakan ialah yang dapat mengukur sejauh mana pemanfaatan “*audiobook* Teman Imaji” dapat mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik. Kemampuan literasi tingkat lanjut yang akan diteliti ialah kemampuan yang berkenaan dengan aspek membaca, menulis dan juga berbicara para peserta didik. Pengukuran kemampuan literasi tingkat lanjut peserta didik tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen angket, esai, observasi dan juga wawancara. Jenis-jenis instrumen tersebut secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 3. 2 Jenis Instrumen Penelitian

No	Variabel (Y)	Aspek	Indikator	Jenis Instrumen
1	Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut	Membaca	Minat membaca buku para peserta didik	Wawancara & Angket
2			Motivasi membaca buku para peserta didik	
3			Kemampuan membaca buku para peserta didik	

Aini Winarti, 2018

PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel (Y)	Aspek	Indikator	Jenis Instrumen
4		Menulis	Ketahanan membaca buku para peserta didik	Tes Esai
5			Kemampuan gramatikal para peserta didik	
6			Kemampuan penggunaan kalimat para peserta didik	
7			Kemampuan penggunaan ejaan para peserta didik	
8			Kemampuan pemutusan dalam pengambilan ide/gagasan	
9		Berbicara	Kemampuan peserta didik dalam berargumentasi	Observasi
10			Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pendapat orang lain	
11			Kemampuan peserta didik dalam menyanggah pendapat orang lain	
12			Kemampuan peserta didik dalam memberikan kritik	

Instrumen-instrumen yang telah disebutkan di atas digunakan oleh penulis selama masa penelitian berlangsung, dimulai dari kegiatan refleksi sampai observasi yang dapat dilakukan secara berulang.

a. Angket

Aini Winarti, 2018

PEMANFAATAN "AUDIOBOOK TEMAN IMAJI" UNTUK Mendukung Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sanjaya (2013, hlm. 255) dalam bukunya mengemukakan bahwa “angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya”. Angket yang akan diberikan dalam penelitian ini memuat pernyataan-pernyataan yang diharapkan dapat menunjukkan kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik pada aspek membaca. Adapun jumlah pernyataan yang dibuat ialah sebanyak 40 pernyataan pada tiap angketnya.

b. Tes Esai

Tes adalah “alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran” (Sanjaya, 2013, hlm. 251). Tes yang diberikan dalam penelitian ini berbentuk tes esai. Tes esai tersebut terdiri dari satu buah soal dengan instruksi agar para peserta didik membuat sebuah karangan cerita dalam bentuk tulisan tangan pada selembar kertas yang telah disediakan. Tes esai ini digunakan untuk dapat mengetahui tentang kemampuan literasi tingkat lanjut pada peserta didik pada aspek menulis.

c. Observasi

Menurut Sanjaya (2013, hlm 263-270) bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Observasi ini penulis gunakan untuk mencari tahu tentang kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik pada aspek berbicara. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada pengertian yang diberikan oleh Sanjaya tersebut bahwa pengamatan yang dilakukan terjadi secara langsung dan juga tidak langsung. Secara langsung penulis mengamati di dalam kelas mengenai kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik pada aspek berbicara, dan secara tidak langsung penulis merekam aktivitas tersebut untuk kemudian dapat diamati secara lebih jelas.

d. Wawancara

“Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data” (Sanjaya, 2013, hlm. 263-270). Teknik pengumpulan

Aini Winarti, 2018

**PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data menggunakan wawancara ini penulis gunakan untuk dapat memperoleh data tambahan terkait dengan kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik pada aspek membaca. Adapun jumlah pertanyaan yang akan penulis ajukan ialah sebanyak 12 buah.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan eksperimental model *Valencia College*. Menurut Putra (2014, hlm. 51-60) prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Prosedur Penelitian Tindakan Eksperimental

No	Kegiatan
1	Pencaritemuan dan Perumusan Masalah (analisis induktif)
2	Perumusan Rencana Tindakan
3	Pengumpulan Data Awal
4	Pelaksanaan Tindakan
5	Observasi/ <i>Monitoring</i>
6	Pengumpulan & Analisis Data
7	Refleksi
8	Penulisan Rencana Tindakan Selanjutnya
9	Pelaksanaan Tindakan Lanjutan
10	Analisis Data Akhir dan Pembuatan Laporan Akhir
11	Penyebarnya Hasil Penelitian Tindakan

Aini Winarti, 2018

PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan prosedur yang disebutkan dalam Tabel 3.5.1 penulis mencoba merangkum kembali tahapan-tahapan tersebut menjadi lebih ringkas ke dalam 3 (tiga) bagian yakni:

a. Pra Penelitian

Pra penelitian dilakukan sebagai langkah awal dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam tahapan ini penulis mencoba menemukan dan merumuskan masalah yang akan diteliti serta mengumpulkan data-data awal yang mendukung permasalahan yang ada. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pra penelitian ini dapat dilihat sebagai langkah-langkah berikut ini:

1. Merumuskan judul masalah yang akan diteliti
2. Menuliskan latar belakang yang mendukung masalah yang akan diteliti
3. Melakukan kajian pustaka yang mendukung permasalahan yang akan diteliti
4. Merumuskan hipotesis penelitian
5. Menetapkan metode dan desain penelitian yang akan digunakan
6. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan
7. Mengajukan perijinan di tempat penelitian kepada pihak yang terkait
8. Merancang jadwal penelitian bersama dengan pihak yang terkait

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ialah dimana penulis menerapkan metode dan desain penelitian yang telah dirancang sebelumnya kepada subjek/objek yang telah ditentukan. Tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Melaksanakan tindakan eksperimen yang telah dirancang sebelumnya kepada subjek penelitian
2. Mengobservasi hasil tindakan eksperimen menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan berupa angket, tes esai, pedoman wawancara dan observasi
3. Melakukan refleksi untuk melihat sejauh mana tindakan yang dilakukan telah memengaruhi subjek penelitian

Aini Winarti, 2018

*PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Merencanakan tindakan berikutnya untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai

Keempat langkah dalam tahapan ini dapat dilakukan secara berulang hingga tujuan dari penelitian yakni melihat apakah *audiobook* “Teman Imaji” dapat mendukung kemampuan literasi tingkat lanjut para peserta didik dapat tercapai.

c. Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian dilakukan dan telah didapatkan data yang dirasa cukup, maka selanjutnya penulis melaporkan hasil data penelitian tersebut dengan mengolahnya terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahapan ini ialah:

1. Mengumpulkan data hasil penelitian berupa angket, tes esai, pedoman wawancara dan observasi yang telah dilakukan
2. Mengolah data hasil penelitian tersebut secara kuantitatif dan kualitatif
3. Menarik kesimpulan dan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan
4. Membuat laporan hasil penelitian berupa skripsi menggunakan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2016

3.5. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul semua (Sugiyono, 2017: 207). Analisis data diperlukan untuk bisa mengetahui fakta atau informasi yang sebenarnya tertera dibalik semua kumpulan data tersebut. Dengan begitu penulis kemudian dapat membuat kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan melalui hasil analisis data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pendekatan ini terdiri dari beberapa cara. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket, penulis menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala Likert pada umumnya dibuat dengan menggunakan rentang lima angka penilaian terhadap suatu instrumen penelitian yang digunakan. Dalam bukunya Sugiyono (2011, hlm. 134) mengemukakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu”. Pengukuran ini digunakan agar penulis dapat menginterpretasikan data yang telah terkumpul dari instrumen angket

Aini Winarti, 2018

PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang ada untuk kemudian dijabarkan secara naratif. Penulis melakukan interpretasi terhadap kumpulan data yang ada menggunakan ukuran pada tabel yang tertera di bawah ini:

Tabel 3. 4 Intepretasi Skala Likert

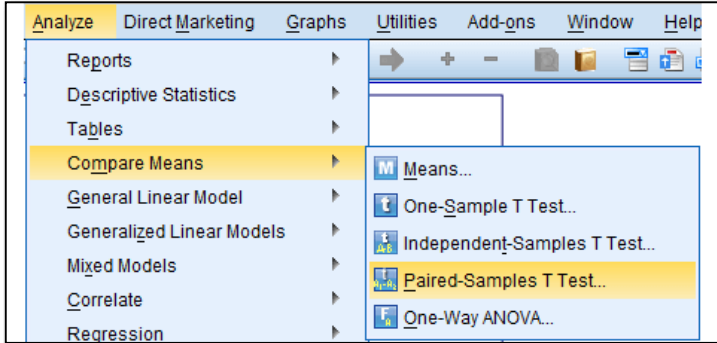
Skala	Pencapaian	Intepretasi
5	80% - 100%	Sangat Baik (B)
4	60% - 79,9%	Baik (B)
3	40% - 59,9%	Cukup Baik (C)
2	20% - 39,9%	Kurang Baik (K)
1	0% - 19,9%	Sangat Kurang Baik (SKB)

Berbeda halnya dengan instrumen angket, untuk menganalisis instrumen esai dan juga observasi penulis menggunakan teknik statistika yakni menggunakan Uji *T-Dependent*. Analisis data menggunakan Uji *T-Dependent* ini dilakukan dengan bantuan *software* atau aplikasi di dalam komputer yakni *Statistical Product and Service Solutions* versi 21 atau yang biasa disingkat menjadi SPSS 21. Adapun analisis yang dilakukan ialah menggunakan *Paired-Samples T Test* yang berada pada kolom *Compare Means* di dalam *Tab Analyze*. Secara lebih jelas mengenai Uji *T-Dependent* ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Aini Winarti, 2018

**PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK Mendukung
Kemampuan Literasi Tingkat Lanjut**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 2 Uji T-Dependent menggunakan SPSS versi 21

Aini Winarti, 2018

*PEMANFAATAN “AUDIOBOOK TEMAN IMAJI” UNTUK MENDUKUNG
KEMAMPUAN LITERASI TINGKAT LANJUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu